
Pengaruh Ukuran Bank, Makro Ekonomi, Risiko Bank, Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Andira Falestiya¹, Zaenal Arifin²

^{1,2} Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Email : andirafalestiya@gmail.com

Abstrak

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mendukung aktivitas bisnis dan masyarakat. Tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti ukuran bank, risiko kredit, risiko likuiditas, serta kondisi makroekonomi. Oleh sebab itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang berdampak pada profitabilitas agar dapat meningkatkan kinerja bank di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran bank, risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio return on asset (ROA). Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan sampel sebanyak 47 bank, baik milik pemerintah (BUMN) maupun swasta, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Untuk menjawab hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran bank memberikan dampak positif pada profitabilitas, sedangkan risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar tidak memengaruhi profitabilitas. Sementara secara simultan, semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Kata kunci: profitabilitas, bank, ukuran bank, risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar.

Abstract

Banking has a very important role in Indonesia's economy because it functions as a financial institution that supports business and community activities. The bank's profitability level is influenced by various internal and external factors, such as bank size, credit risk, liquidity risk, and macroeconomic conditions. Therefore, it is important to analyze the factors that have an impact on profitability in order to improve bank performance in Indonesia. This study aims to analyze the influence of bank size, credit risk, liquidity risk, income diversification, interest rates, and exchange rates on bank profitability in Indonesia. Profitability is measured using the return on asset (ROA) ratio. This research approach is quantitative, with a sample of 47 banks, both government-owned (SOEs) and private, listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. To answer the hypothesis, this study uses the multiple linear regression method. The test results showed that partially, bank size had a positive impact on profitability, while credit risk, liquidity risk, income diversification, interest rates, and exchange rates did not affect profitability. Meanwhile, simultaneously, all of these variables have a significant effect on the bank's profitability.

Keywords: *profitability, bank, bank size, credit risk, liquidity risk, income diversification, interest rates, and exchange rates.*

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan ukuran suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Nirawati et al., 2022). Dalam perbankan, profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Hussain et al., 2022). Dua rasio yang umum dipakai dalam menilai profitabilitas bank adalah ROA dan ROE. ROA menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba melalui operasi bank, sedangkan ROE menilai imbal hasil dari investasi yang dimiliki oleh pemegang saham. Beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas bank antara lain ukuran perusahaan, perubahan kondisi ekonomi makro, risiko yang dihadapi, serta diversifikasi sumber pendapatan (Handayani & Fitriati, 2019).

Industri perbankan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Sunaryo & Kasri, 2022) (Bertay et al., 2022). Bank Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (B. Simatupang, 2019) (Putera, 2020). Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 yang mendefinisikan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Cahya et al., 2021; H. B. Simatupang, 2019). Bank adalah lembaga keuangan yang usahanya menyerap dana dari kelompok masyarakat yang berkelebihan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana tersebut serta memenuhi persyaratan tertentu untuk diberikan bantuan dana (Buchory, 2023; Damayanti & Mawardi, 2022; Kamal et al., 2021; Supit et al., 2019).

Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor dalam negeri, salah satunya sektor perbankan dimana muncul tekanan dan tantangan yang dihadapi terutama dalam upaya mempertahankan atau menjaga stabilitas dan profitabilitas. Berbagai kebijakan diterapkan sebagai upaya dalam menekan penyebaran Covid-19 yang mengakibatkan terjadi perubahan perilaku masyarakat. Bagi perekonomian Indonesia, muncul beberapa perubahan kondisi makro ekonomi khususnya dalam sektor keuangan seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang. Kurs mengacu pada nilai tukar antara dua mata uang atau sekelompok mata uang. Secara lebih spesifik, kurs menyatakan berapa banyak satu unit mata uang dapat ditukarkan dengan unit mata uang lainnya.

Penelitian terkait suku bunga dilakukan (Sasmita et al., 2018) dan Hatiana & Pratiwi, (2020) menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Sementara penelitian Khotijah et al., (2020) menemukan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Penelitian terkait variabel nilai tukar dilakukan oleh (Lestari & Suaryana, 2020) dan (Quintania & Sasmita, 2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan penelitian serupa dilakukan (Nugraha & Manda, 2021) dimana nilai tuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, untuk mengevaluasi pengaruh

risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, untuk memahami pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, untuk menelaah pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, untuk menilai dampak suku bunga terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, serta untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan informasi mengenai pengaruh ukuran bank, kondisi ekonomi makro, risiko bank, serta diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Amalia & Hastriana, 2022).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang ada di Indonesia baik BUMN, Swasta, dan Syariah. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 Bank menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel yaitu, terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 (3 tahun). Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia, website Bank, dan hasil survey yang dilakukan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan lain-lain. Tujuan analisis data adalah untuk mengkategorikan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 23 (Statistical Package for Sosial Science 23) for windows, sesuai dengan kebutuhan pengguna secara cepat dan akurat.

Uji Parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Uji T dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari membandingkan t tabel dengan t hitung dan membandingkan nilai signifikansi. Tingkat keyakinan yang digunakan 90% atau taraf signifikansi sebesar 10% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas $H_a > 0,1$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen yang diuji tidak pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen .
2. Apabila probabilitas $H_a < 0,1$ maka H_a diterima, artinya variabel independen yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dilakukan uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran bank, risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Adebayo et al.,

2020) (Chortareas et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diperoleh model persamaan linear berganda sebagai berikut

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.040	.023		-1.729	.092
	UB	.014	.004	.523	3.627	.001
	NPL	-.005	.003	-.324	-2.072	.045
	LDR	-.002	.002	-.132	-.844	.404
	NI	-.001	.003	-.071	-.485	.630
	SB	.407	.467	.175	.871	.389
	KURS	.002	.050	.007	.034	.973

Gambar 1. Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 1. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.040	.023		-1.729	.055
	Ukuran Bank	.014	.004	.523	3.627	.001
	Risiko Kredit	-.005	.003	-.324	-2.072	.045
	Risiko Likuiditas	-.002	.002	-.132	-.844	.404
	Diversifikasi Pendapatan	-.001	.003	-.071	-.485	.630
	Suku Bunga	.407	.467	.175	.871	.389
	Nilai Tukar	.002	.050	.007	.034	.973

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa ukuran bank serta risiko kredit memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun, variabel lain seperti risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank di Indonesia.

b. Uji F dan Koefisien Determinasi

Uji F bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas yang ada dalam model memiliki pengaruh secara kolektif terhadap variabel terikat. Berdasarkan Ghazali (2021), uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.006	6	.001	2.770	.039 _b
Residual	.018	4 0	.000		
Total	.023	4 6			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Diversifikasi Pendapatan, Ukuran Bank, Suku Bunga

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,039, yang mana lebih kecil dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen (nilai tukar, risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.130	.02098479

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Diversifikasi Pendapatan, Ukuran Bank, Suku Bunga

Nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,13 atau 13%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari faktor-faktor seperti nilai tukar, risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, serta nilai tukar terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa ukuran bank dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maqfirah & Fadhlia, 2020), Supiyadi & Novita, (2023), (Natanael & Mayangsari, 2022). Ukuran perusahaan menggambarkan skala perusahaan, baik besar maupun kecil. Beberapa faktor dapat digunakan untuk menilai ukuran perusahaan, seperti jumlah karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan, total penjualan yang diperoleh dalam periode tertentu, serta jumlah saham yang diperdagangkan di pasar (Alqemzi et al., 2022; Esfahani et al., 2023). bank adalah istilah yang merujuk pada dimensi

atau skala sebuah bank, yang dapat diukur dengan berbagai metrik seperti total aset, jumlah kantor cabang, jumlah karyawan, pendapatan, dan lainnya. Ukuran bank memberikan gambaran tentang kompleksitas operasional, jangkauan geografis, dan kapasitas keuangan dari bank tersebut. Semakin besar ukuran bank, semakin besar juga potensi dampaknya terhadap pasar keuangan dan ekonomi secara keseluruhan.

Ukuran bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti skala ekonomi, diversifikasi dan pendapatan yang lebih besar, keunggulan dalam infrastruktur dan teknologi, akses yang lebih besar terhadap sumber daya, serta memiliki reputasi yang lebih baik (Diyanto, 2020). Bank yang lebih besar dapat memanfaatkan skala ekonomi untuk mengurangi biaya relatif per unit layanan atau transaksi, memiliki kapasitas untuk menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan kepada pelanggan yang mencakup pinjaman, investasi, layanan perbankan, dan produk-produk keuangan lainnya. Dengan portofolio yang lebih beragam, bank dapat meningkatkan pendapatan mereka dari berbagai sumber, mengurangi ketergantungan pada satu produk atau layanan tertentu, dan mengurangi risiko bisnis. Bank besar juga cenderung memiliki infrastruktur dan teknologi yang lebih canggih, serta sumber daya manusia yang lebih banyak dan lebih terlatih. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar yang kuat. Selain itu, ukuran yang lebih besar juga dapat memberikan akses yang lebih besar terhadap modal, likuiditas, dan sumber daya lainnya. Hal ini dapat memungkinkan bank untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis yang lebih inovatif, memperluas jangkauan geografis, dan mengejar peluang bisnis yang lebih besar. Bank yang lebih besar dianggap lebih stabil dan memiliki reputasi yang lebih kuat di pasar keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan investor sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan memperkuat kinerja keuangan (Boamah et al., 2023).

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa risiko kredit dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Sejalan dengan penelitian Mosey et al., (2018), Adhim, (2018), (Gayatri et al., 2019), (Silitonga & Manda, 2022) dimana risiko kredit merupakan risiko alamiah karena salah satu kegiatan utama bank itu sendiri adalah memberikan kredit dimana risiko pada kredit adalah kerugian yang terkait dengan ketidakmampuan atau keengganan peminjam untuk memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjam secara penuh pada atau setelah jatuh tempo. Dalam mengelola risiko kredit, bank umumnya melakukan evaluasi kredit yang cermat terhadap peminjam potensial, menetapkan batasan kredit yang tepat, dan memantau secara berkala kinerja kredit. Selain itu, bank juga dapat menggunakan instrumen seperti asuransi kredit, jaminan, dan diversifikasi portofolio untuk mengurangi dampak dari risiko kredit.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya adalah adanya kerugian penyisihan kredit, terjadi peningkatan biaya pendanaan, penurunan pendapatan dan kepercayaan, penurunan nilai aset dan ekuitas, dan peningkatan cadangan kredit (Korompis et al., 2020). Risiko kredit mencerminkan bahwa adanya kegagalan dalam pembayaran pinjaman sehingga bank perlu

menanggung kerugian kredit yang akan mempengaruhi laba bersih bank (Latifah, 2023). Selain itu, risiko kredit yang tinggi juga dapat menyebabkan penurunan nilai aset bank yang akan mengurangi nilai aset dan ekuitas bank sehingga berdampak pada profitabilitas. Bank dengan profil risiko kredit yang tinggi akan menghadapi biaya pendanaan yang lebih tinggi karena adanya risiko yang dihadapi oleh para kreditur sehingga dapat mengurangi margin bunga bersih bank dan profitabilitas secara keseluruhan (Chioma et al., 2021).

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Djadu, (2021) Sante et al., (2021), Dewi & Wartana, (2021) dimana risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena adanya ketidakmampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo atau segera setelah jatuh tempo tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima. Risiko likuiditas dalam sektor perbankan mengacu pada kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat yang ditentukan tanpa mengalami kesulitan yang signifikan atau tanpa menimbulkan biaya tambahan yang tidak diinginkan (Do Kim et al., 2022).

Beberapa penyebab adanya pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank diantaranya karena apabila risiko likuiditas suatu bank tinggi, bank perlu mempertahankan lebih banyak dana likuidnya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek sehingga kesempatan untuk menginvestasikan dana tersebut lebih kecil dan akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas bank. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, bank perlu menjual beberapa aset dengan harga yang lebih rendah sehingga akan menyebabkan kerugian. Risiko likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan risiko kredit karena bank perlu meminjam dana dengan jangka waktu yang lebih pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas sehingga dapat meningkatkan risiko gagal bayar. Apabila suatu bank mengalami kesulitan likuiditas dan tidak dapat memenuhi kewajiban terhadap nasabah maka akan berpotensi pada kehilangan kepercayaan nasabah yang dapat memperburuk masalah likuiditas dan merugikan profitabilitas bank (Anggari & Dana, 2020).

Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sejalan dengan penelitian Lubis, (2019) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa income diversity dan non interest income diversity memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, namun berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan SDROA. Penelitian serupa juga dilakukan Paramitha & Prasetya, (2023) bahwa diversifikasi pendapatan dalam sektor perbankan mengacu pada strategi di mana bank mencari pendapatan dari berbagai sumber, bukan hanya dari satu atau dua sumber utama. Diversifikasi pendapatan adalah strategi yang umum digunakan oleh bank untuk mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas dengan memperluas basis pendapatan bank. Adanya diversifikasi pendapatan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber

pendapatan tunggal dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan pasar dan kondisi ekonomi. Hal ini membantu bank untuk mempertahankan profitabilitas yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Diversifikasi pendapatan pada perbankan dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti diversifikasi pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, pendapatan pasar modal, pendapatan dari perdagangan valas, pendapatan biaya transaksi, pendapatan dari layanan digital, dan pendapatan dari manajemen investasi.

Diversifikasi pendapatan dilakukan bank untuk memperoleh profitabilitas yang berasal dari sumber pendapatan non-bunga. Namun, diversifikasi pendapatan dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank karena adanya beberapa situasi seperti pandemic covid-19 yang menyebabkan banyak perusahaan termasuk Bank mengalami situasi keuangan yang sulit. Situasi seperti pandemic covid-19 berdampak pada munculnya beberapa masalah dalam melakukan diversifikasi pendapatan, diantaranya: diversifikasi pendapatan membutuhkan investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia yang baru atau tambahan sehingga biaya operasional tersebut dapat mengurangi profitabilitas, diversifikasi pendapatan dapat meningkatkan kompleksitas manajemen bank karena bank perlu mengelola berbagai sumber pendapatan dengan karakteristik yang berbeda sehingga jika manajemen tidak mampu menangani kompleksitas dengan baik maka hal tersebut dapat mengganggu efisiensi operasional dan mengurangi profitabilitas, diversifikasi pendapatan memungkinkan bank mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan strategi diversifikasi pendapatan dengan efektif. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya sumber daya yang memadai, kekurangan keahlian, atau kesalahan dalam identifikasi peluang diversifikasi.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hatiana & Pratiwi, (2020), Khotijah et al., (2020) dimana suku bunga bank adalah biaya yang dikenakan oleh bank kepada peminjam sebagai imbalan atas pinjaman uang yang diberikan. Menurut Bank Indonesia, suku bunga bank merupakan harga jasa atau harga sewa uang yang dibayar oleh debitur kepada kreditur, yang dipergunakan sebagai biaya pokok dalam penentuan harga pokok penjualan, biaya pokok produksi, dan biaya produksi lainnya (Astuti & Ardila, 2019). Jika suku bunga naik, bank cenderung meningkatkan suku bunga yang dibebankan kepada peminjam lebih cepat daripada suku bunga yang dibayarkan kepada penabung, yang dapat meningkatkan margin bunga bersih bank dan pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Tingkat suku bunga juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi permintaan kredit dan kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman. Suku Bunga yang stabil dapat mendukung profitabilitas perbankan dengan mempromosikan pertumbuhan kredit yang sehat dan menjaga risiko kredit yang terkendali, sementara fluktuasi suku bunga yang signifikan dapat menimbulkan tantangan bagi profitabilitas (Hartini et al., 2022).

Suku bunga yang lebih tinggi dapat berdampak positif pada profitabilitas. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman juga naik. Ketika suku bunga naik, pendapatan dari investasi cenderung meningkat karena adanya bunga yang lebih tinggi oleh obligasi dan

instrumen lainnya. Kenaikan suku bunga juga dapat memicu permintaan pinjaman karena nasabah cenderung meminjam ketika suku bunga naik. Bank memperoleh keuntungan dari selisih antara suku bunga yang dibayarkan pada pemberi pinjaman dan suku bunga yang dikenakan pada pinjaman yang diberikan sehingga ketika suku bunga naik, bank dapat menaikkan suku bunga pada pinjaman daripada suku bunga yang dibayarkan pada simpanan. Hal ini dapat meningkatkan spread bunga dan pendapatan bunga bersih. Spread bunga yang lebih besar dan kemungkinan adanya peningkatan volume pinjaman, bank dapat meningkatkan margin keuntungan bersih sehingga akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sasmita et al., (2018) Lestari & Suaryana, (2020) dimana nilai tukar merupakan harga suatu mata uang yang diukur dalam satuan mata uang lain. Terdapat dua jenis nilai tukar, yaitu nilai tukar tetap dan nilai tukar mengambang. Nilai tukar tetap terjadi ketika otoritas moneter suatu negara menetapkan kurs mata uangnya terhadap mata uang lain. Sebaliknya, nilai tukar mengambang terjadi ketika kurs ditentukan oleh mekanisme pasar. Peningkatan dan penurunan nilai tukar dikenal sebagai apresiasi dan depresiasi. Menurut Bank Indonesia, apresiasi nilai tukar terjadi ketika nilai tukar mata uang suatu negara menguat terhadap mata uang lainnya. Apresiasi nilai tukar Rupiah dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti meningkatnya kepercayaan investor terhadap ekonomi Indonesia, aliran modal masuk yang besar, atau peningkatan dalam neraca perdagangan. Sebaliknya, depresiasi nilai tukar terjadi ketika nilai tukar Rupiah melemah terhadap mata uang asing.

Terdapat beberapa alasan mengapa nilai tukar mungkin tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Bank-bank besar di Indonesia biasanya memiliki beragam sumber pendapatan, termasuk bunga pinjaman, biaya jasa, dan pendapatan dari bisnis non-bunga seperti jasa keuangan dan investasi. Oleh karena itu, mereka tidak sepenuhnya bergantung pada perbedaan nilai tukar. Selain itu, banyak bank memiliki kebijakan untuk melindungi diri mereka dari fluktuasi nilai tukar melalui instrumen keuangan seperti kontrak berjangka atau opsi mata uang. Hal tersebut dapat mengurangi risiko terhadap perubahan tiba-tiba dalam nilai tukar dan menjaga stabilitas profitabilitas mereka. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan selain nilai tukar, termasuk suku bunga, kualitas aset, biaya operasional, dan kebijakan regulasi. Perubahan dalam faktor-faktor ini dapat memiliki dampak yang lebih besar terhadap profitabilitas daripada perubahan dalam nilai tukar. Perubahan dalam nilai tukar dapat tercermin dalam kondisi ekonomi yang lebih luas dan dampak tidak langsung terhadap perbankan, terutama jika bank tersebut memiliki strategi bisnis yang kuat dan beragam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Bank yang lebih besar mampu memanfaatkan skala ekonomi untuk meningkatkan efisiensi dan menghasilkan pendapatan dari berbagai layanan keuangan, seperti pinjaman dan investasi. Di sisi lain, risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena kegagalan pembayaran pinjaman meningkatkan kerugian kredit, menambah biaya pendanaan, serta menurunkan nilai aset dan ekuitas bank.

Sementara itu, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Namun, secara simultan, faktor-faktor seperti risiko kredit, risiko likuiditas, diversifikasi pendapatan, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 13%, sementara 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, H. O., Adeniyi, S. I., Nyikyaa, M. N., & Yohanna, A. J. (2020). Credit Risk and Financial Performance of Deposit Money Banks in Nigeria. Case Study of Access Bank Plc. *Academic Journal of Economic Studies*, 6(3), 109–112.
- Adhim, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Melalui Permodalan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1).
- Alqemzi, A. A. M., Aziz, N. A. A., Yahaya, S. N., & Husseini, S. A. (2022). The Impact of liquidity risk management on Financial Performance through Profitability in the UAE Islamic banks: A review. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 4636–4645.
- Amalia, P., & Hastriana, A. Z. (2022). Pengaruh kemanfaatan, kemudahan keamanan, dan fitur m-banking terhadap kepuasan nasabah dalam bertransaksi pada bank syariah indonesia (studi kasus BSI KCP sumenep). *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 70–89.
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The effect of capital adequacy ratio, third party funds, loan to deposit ratio, bank size on profitability in banking companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334–338.
- Astuti, E. P., & Ardila, R. (2019). Pengaruh perubahan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan perubahan nilai tukar Rupiah pada US Dollar terhadap harga saham-saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 65–82.
- Bertay, A. C., Demirgüç-Kunt, A., & Huizinga, H. (2022). Are international banks different? Evidence on bank performance and strategy. *Journal of Financial Services Research*, 1–42.
- Boamah, N. A., Opoku, E., & Boakye-Dankwa, A. (2023). Capital regulation, liquidity risk, efficiency and banks performance in emerging economies. *Journal of Financial*

- Regulation and Compliance*, 31(1), 126–145.
- Buchory, H. A. (2023). Banking Profitability: How do the banking intermediary, secondary reserve, operational efficiency, and credit risk effect? *Journal of Finance & Banking Review (JFBR)*, 8(2).
- Cahya, A. D., Widyastuti, M. L., & Fatharani, H. (2021). Peran Perbankan dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
- Chioma, V., Okoye, N. E., Chidume, J., & Nnenna, O. G. (2021). Effect of Credit and Operational Risk Management on Firm Value of Deposit Money Bank in Nigeria. *African Journal of Accounting and Financial Research*, 4(1), 14–32.
- Chortareas, G., Magkonis, G., & Zekente, K.-M. (2020). Credit risk and the business cycle: What do we know? *International Review of Financial Analysis*, 67, 101421.
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). pengaruh ukuran bank (size), loans to deposit ratio (ldr), capital adequacy ratio (car), non-performing loans (npl), diversifikasi pendapatan, dan bopo terhadap kinerja bank di indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1).
- Dewi, I. A. S., & Wartana, I. M. H. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Research of Management*, 3(1), 27–35.
- Diyanto, V. (2020). The effect of liquidity, leverage and profitability on financial distress. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 127–133.
- Djadu, J. M. (2021). *Kinerja Perbankan, Return On Assets (ROA), Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Pandemi Covid-19*. STIE Indonesia Banking School.
- Do Kim, D., Do Phuong, H., & Le Xuan, T. (2022). Diversifying Business Models and Bank Stability. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 299–303.
- Esfahani, M. R., Daei-Karimzadeh, S., Shahchera, M., & Ghobadi, S. (2023). The Impact of Government Credits on Banks' Risk and Profitability (Case Study: the Member States of the Organization of Islamic Cooperation). *Iranian Journal of Accounting, Auditing & Finance (IJAAF)*, 7(2).
- Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan profitabilitas. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 23.
- Handayani, E., & Fitriati, N. T. A. (2019). The determinants of Islamic commercial bank profitability in Indonesia during 2012-2018. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(5), 225–236.
- Hartini, T., Astaginy, N., & Jayanto, I. (2022). An Examination Of The Moderation Role Of Third-Party Funds'growth In The Relationship Between Credit Risk, Financial Performance, And Capital Adequacy. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1533–1537.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap

- Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 346–355.
- Hussain, A., Kijkasiwat, P., Ijaz, B. M., & Deari, F. (2022). Determinants of Systematic and Unsystematic Liquidity Risk in Islamic Banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(2), 325–340.
- Kamal, S. W. A., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berbasis Variasi Struktur Kepemilikan Perbankan di Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2).
- Khotijah, S., Airin, B., & Thoriq, A. (2020). Kajian Terhadap Eksploitasi Pekerja Anak di Indonesia. *Dinamika Hukum & Masyarakat*, 3(1).
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Latifah, E. (2023). The role of fintech (financial technology) in the mobile banking-based non-cash payment system (Actionspay) in Islamic microfinance institutions. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 1(1), 1–12.
- Lestari, M. D. G., & Suaryana, I. (2020). Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1886–1903.
- Lubis, S. P. (2019). *Analisis Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Produk Kinerja Bank Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah (Studi pada bank umum syariah di indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nugraha, N. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7 Days Reverse Repo Rate, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 2020). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 200–216.
- Paramitha, D., & Prasetya, F. (2023). Pengaruh Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Ukuran Bank Dan Kompetisi Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(4).
- Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan.

- Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 457294.
- Quintania, M., & Sasmita, S. (2020). Pengaruh desain dan inovasi produk terhadap kepuasan konsumen dan dampaknya pada loyalitas konsumen (Studi kasus pada konsumen lipstik Wardah kosmetik Jabodetabek). *Media Ekonomi*, 20(1), 26–38.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45, buku III dan buku IV periode 2017-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1451–1462.
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1).
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22–32.
- Simatupang, B. (2019). Aspek yuridis UU No. 10 Tahun 1998 terhadap peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. *Ensiklopedia Social Review*, 1(1).
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136–146.
- Sunaryo, D. A., & Kasri, R. A. (2022). Hubungan Industri Keuangan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15665–15682.
- Supit, T. S. F., Tampi, J. R. E., & Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BumN Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Supiyadi, D., & Novita, I. (2023). The Effect of Firm Size, Credit Risk, Interest Rates, and Liquidity on Bank Profitability: Study on State-Owned Banks in Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(1), 33–44.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
